



MAKSIMALISASI PENGGUNAAN APLIKASI WINDOWS DALAM PENERJEMAHAN AL-QUR'AN KE BAHASA BUGIS DI PESANTREN MODERN AL-JUNAIDIYAH BIRU KAB. BONE SULAWESI SELATAN

Najmuddin H. Abd. Safa

Universitas Hasanuddin, najhas51@yahoo.com

Faridah Rahman

Universitas Hasanuddin, faridah.naj.fr@gmail.com

Haeriyah

Universitas Hasanuddin, haeriyah@gmail.com

Andi Agussalim

Universitas Hasanuddin, agussalim@fs.unhas.ac.id

Abstract

The partner of this service is al-Junaidiyah Blue Boarding School in Kab. Bone. At the pesantren many teaching and preaching activities are carried out with the introduction of the Buginese language, one of the most well-known is the translation of the Qur'an in the Buginese language. So far, partners in writing and translating the Al-Qur'an in Bugis only by hand writing, this method is very inefficient, especially when there have been many applications of information technology that can help this.

This service aims to provide training to the teaching staff of the Blue al-Junaidiyah Islamic Boarding School in terms of utilizing information technology to translate the Koran into the Bugis language, so that later the Islamic Boarding School can produce works and books in Bugis language that can assist in teaching and preaching .

The result of this community service activity is that teachers and staff have been able to use lontarak characters and fonts in the Windows operating system. Workshop activities Maximizing the Use of Windows Applications in Translation of the Koran to the Bugis Language at Modern Islamic Boarding School al-Junaidiyah Biru Regency. Bone South Sulawesi has also been published on internet media. This dedication also produces articles that have been sent to national journals.

Keywords: *Islamic boarding school; Qur'anic Bugis; Bugis Language.*

Abstrak

Mitra dari pengabdian ini adalah Pondok Pesantren al-Junaidiyah Biru Kab. Bone. Pada pesantren tersebut banyak kegiatan pengajaran dan dakwah dilakukan dengan pengantar bahasa Bugis, salah satu yang terkenal adalah penerjemahan al-Qur'an dalam bahasa Bugis. Sejauh ini, mitra dalam menulis dan menerjemahkan al-Qur'an berbahasa Bugis hanya dengan cara menulis tangan, cara tersebut sangat tidak efisien, apa lagi disaat sekarang ini telah banyak aplikasi hasil dari teknologi informasi yang bisa membantu hal tersebut.

Pengabdian ini bertujuan untuk memberika pelatihan kepada staf pengajar Pondok Pesantren al-Junaidiyah Biru dalam hal pemanfaatan teknologi informasi untuk menerjemahkan al-Qur'an ke bahasa Bugis, sehingga nantinya Pesantren tersebut dapat menghasilkan karya tulis dan buku berbahasa Bugis yang bisa membantu dalam pengajaran dan dakwah.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah para guru dan staf telah mampu menggunakan karakter dan font lontarak dalam sistem operasi windows. Kegiatan workshop Maksimalisasi Penggunaan Aplikasi Windows dalam Penerjemahan al-Qur'an ke bahasa Bugis di Pesantren Modern al-Junaidiyah Biru Kab. Bone Sulawesi Selatan juga telah di publikasikan pada media internet. Pengabdian ini juga menghasilkan artikel yang telah dikirim ke jurnal Nasional.

Kata Kunci: Pesantren; Al-Qur'an Bugis; Bahasa Bugis.

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Pesantren al-Junaidiyah Biru Kabupaten Bone yang dulu dikenal dengan nama Pesantren Modern (Ma'had hadits) Biru Kabupaten Bone, berlokasi di Kelurahan Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone kira-kira 2 km dari pusat kota Watampone bagian sebelah selatan dan kurang lebih 180 km dari kota Makassar ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan. Pondok Pesantren ini mulai dibangun pada tanggal 14 Februari 1970 dan secara resmi dibuka oleh Bapak Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan yang diwakili oleh Bapak Drs. Fahrudin Ambo Enre.

Pada hari Kamis tanggal 20 Mei 2010 Yayasan Pesantren Modern Kab. Bone mengadakan rapat bersama Pimpinan Pesantren Modern Biru Kabupaten Bone yang diikuti oleh wakil pimpinan (Abul Khair, S.H.I.) untuk membicarakan tentang pemberian nama bagi pondok pesantren atas prakarsa Bapak KAKANWIL Kementerian Agama (Drs. H. Bahri Mappiasse, M.Ag). Nama yang diusulkan oleh beliau adalah Pesantren Modern Al-Junaidiyah. Nama tersebut dimaksudkan untuk mengabadikan nama Anre Gurutta KH. M. Junaid Sulaiman

(Pendiri pesantren). Pada tanggal 12 Juli 2010 telah resmi menggunakan nama Pesantren Modern al-Junaidiyah Biru Kabupaten Bone.

Dalam perkembangannya, pada tahun 1982 dibuka Raudhatul Athfal (Taman Kanak-kanak), pada tahun 1986 dibuka juga Madrasah Tsanawiyah (MTs.) dan pada tahun 1987 dibuka pula Madrasah Aliyah (MA). Madrasah Tsanawiyah saat ini telah beberapa kali diakreditasi dan kini berstatus Disamakan dengan predikat B sedang Madrasah Aliyah masih berpredikat C. Baik MTs. Maupun MA menggunakan kurikulum terpadu, yaitu kurikulum Kementerian Agama dan kurikulum Pesantren sehingga santri yang tamat dan lulus ujian berhak mendapat dua ijazah (Ijazah Negeri dan Ijazah Pesantren).

Visi dari Pesantren ini adalah “Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang berkualitas menuju terciptanya generasi yang bermoral, trampil dan mandiri yang dapat menjadi basic pembinaan masyarakat. Adapun misinya adalah (1) menggali pengetahuan agama dan umum melalui pengkajian dan peningkatan mutu pendidikan, (2) mengantarkan santri untuk memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesi, (3) memberikan keteladanan dalam kehidupan atas dasar nilai-nilai Islam.

Pondok pesantren al-Junaidiyah Biru Kabupaten Bone sebagai lembaga pendidikan Islam sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Untuk melayani kebutuhan masyarakat tersebut maka dibukalah 2 jenis pendidikan yaitu; pendidikan formal yang terdiri atas (1) Raudhatul Athfal (TK), (2) Madrasah Tsanawiyah (MTs), (3) Madrasah Aliyah (MA). Pendidikan non formal terdiri atas; (1) TK-TPA, (2) Qismul Huffadz (Penghafalan Al-Qur'an).

Pondok Pesantren Modern Al-Junaidiyah Biru Kab. Bone telah memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung terciptanya pendidikan yang berkualitas antara lain; gedung perkantoran berlantai, ruang belajar santri berlantai dua, asrama santri putra dan putri berlantai dua, masjid, ruang laboratorium komputer, ruang perpustakaan, ruang keterampilan menjahit, ruang UKS, ruang dapur umum santri, perumahan guru dan Pembina, gedung koperasi, dan gedung serba guna.

1.2. Permasalahan Mitra

Pondok pesantren al-Junaidiyah Biru tidak hanya menggembeleng para santri dibidang agama melalui pendidikan formal, tapi juga membina penghafal sekaligus ulama yang memahami isi kandungan Al-Quran. Untuk itu, ada yang unik dimiliki oleh Pondok pesantren al-Junaidiyah Biru yaitu proses belajar-mengajar menggunakan kurikulum khusus, namanya adalah pengajian halaqah, itu dilakukan setelah shalat magrib dan setelah shalat subuh yang diajarkan dalam bahasa bugis.

Selain menjaga ilmu agama agar tetap diamalkan, proses belajar mengajar dengan bahasa Bugis ternyata memberi andil dalam pelestarian budaya, bahasa dan aksara Bugis itu sendiri. Perlu diketahui juga bahwa tidak semua orang mampu menerima dakwah itu dalam bahasa Arab dan Indonesia. Mungkin dakwah itu bisa diterima dengan baik jika menggunakan bahasa ibu mereka dalam hal ini adalah bahasa Bugis.

Dari segi linguistik struktur bahasa Arab lebih dekat dengan struktur bahasa Bugis dibandingkan dengan struktur bahasa Indonesia. Oleh karena itu maknanya akan lebih mengena jika diterjemahkan dalam bahasa Bugis karena memiliki kesamaan dari segi strukturnya.

Pondok Pesantren al-Junaidiyyah Biru berupaya dalam menerjemahkan al-Qur'an dalam bahasa Bugis, akan tetapi pembuatannya hanya dengan metode tulis tangan dan minim dalam memanfaatkan teknologi. Adanya penerjemahan Al-Quran ke dalam bahasa Bugis yang dilakukan oleh Pesantren ini bertujuan agar dakwah bisa dinikmati pula bagi orang yang tidak memahami bahasa Indonesia dengan baik atau mungkin agar dakwah itu bisa dipahami diterima dengan baik jika dakwah itu menggunakan bahasa Bugis.

Untuk menerjemahkan Al-Quran tidak hanya perlu menguasai keahlian bahasa Arab dan bahasa Bugis, tetapi diperlukan juga penguasaan mengenai tool atau perangkat dalam penerjemahan. Perangkat dalam penerjemahan terbagi menjadi dua. Pertama adalah perangkat konvensional berupa kamus konvensional ataupun buku-buku yang bisa menunjang penerjemahan itu. Perangkat yang kedua adalah berupa software komputer yang bisa membantu dalam penerjemahan.

Alat yang bisa membantu dalam pembuatan Al-Quran terjemahan Bugis adalah Microsoft Office, tetapi itu saja tidak cukup sebab software tersebut tidak mendukung aksara Bugis. Diperlukan font dan karakter untuk mengatasi hal tersebut.

Permasalahannya adalah para pengajar Pondok pesantren al-Junaidiyah Biru belum mampu memaksimalkan kinerja Microsoft Office dan masih belum mahir dalam menggunakan font dan karakter lontara yang ada. Sehingga penyampaian dakwah dalam bahasa Bugis hanya melalui lisan saja, walaupun ada yang menggunakan aksara lontarak hanya mengandalkan tulisan tangan yang dalam pembuatannya memakan waktu yang cukup lama.

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Menyikapi kendala dan permasalahan yang terdapat pada Pondok pesantren al-Junaidiyah Biru ini, maka pengabdian ini akan mencoba memberi pelatihan keterampilan kepada para pengajar tentang penggunaan Microsoft Office, font, dan karakter lontarak dalam menerjemahkan Al-Quran ke dalam bahasa Bugis. Sehingga Pondok Pesantren tersebut nantinya bisa menghasilkan karya tulis dan buku-buku keagamaan dalam bahasa Bugis untuk memudahkan dalam dakwah dan pembelajaran.

Microsoft Office adalah perangkat lunak paket aplikasi perkantoran buatan Microsoft dan dirancang untuk dijalankan di bawah sistem operasi Microsoft Windows dan Mac OS X. Beberapa aplikasi di dalam Microsoft Office yang terkenal adalah Excel, Word, dan PowerPoint (Yusmadi, 2012). Versi terbaru dari Aplikasi Microsoft Office adalah Office 2016.

Font lontarak adalah aplikasi yang pertama kali muncul sebelum karakter lontara. Pembuat font ini adalah salah seorang dosen dari program studi kami yaitu Dr. Yusring Sanusi Baso, S.S., M.App.Ling. Tujuan dari pembuatan font ini adalah untuk memudahkan dalam penggunaan aksara lontara ke dalam aplikasi MS Office. Font ini mendukung aksara Bugis dan aksara Makassar. Kekurangan dari aplikasi ini adalah belum bisa digunakan pada rana internet, karena hanya berjalan pada aplikasi MS Office.

Karakter lontarak adalah pengembangan dari font lontara, aplikasi ini sudah bisa digunakan pada rana aplikasi browser seperti mozilla, chrome, dan internet explorer untuk keperluan berinternet. Aplikasi ini bisa juga digunakan pada aplikasi MS office.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada skema berikut ini :

1. Tim pengabdian melakukan kunjungan dan silaturahmi dengan pengurus Pondok pesantren al-Junaidiyah Biru.
2. Tim Pondok pesantren al-Junaidiyah Biru sebagai mitra pengabdian Unhas akan membuat SK, untuk melibatkan guru yang akan mengikuti pelatihan ini.
3. Tim Unhas bertemu dengan guru di Pondok pesantren al-Junaidiyah Biru untuk melaksanakan pelatihan memanfaatkan aplikasi Microsoft Office, font, dan karakter lontarak berbasis bahasa Arab dan Bugis. Pelatihan akan dilaksanakan sekitar 4 hari atau dengan kata lain dilakukan dua kali kunjungan.
4. Pembuatan Laporan kunjungan sebagai pertanggung jawaban pengabdian ini.
5. Output dari pengabdian ini berupa sejumlah karya guru menerjemahkan al-Qur'an dengan memanfaatkan aplikasi Microsoft Office, font, dan aksara lontarak dalam bahasa bugis.

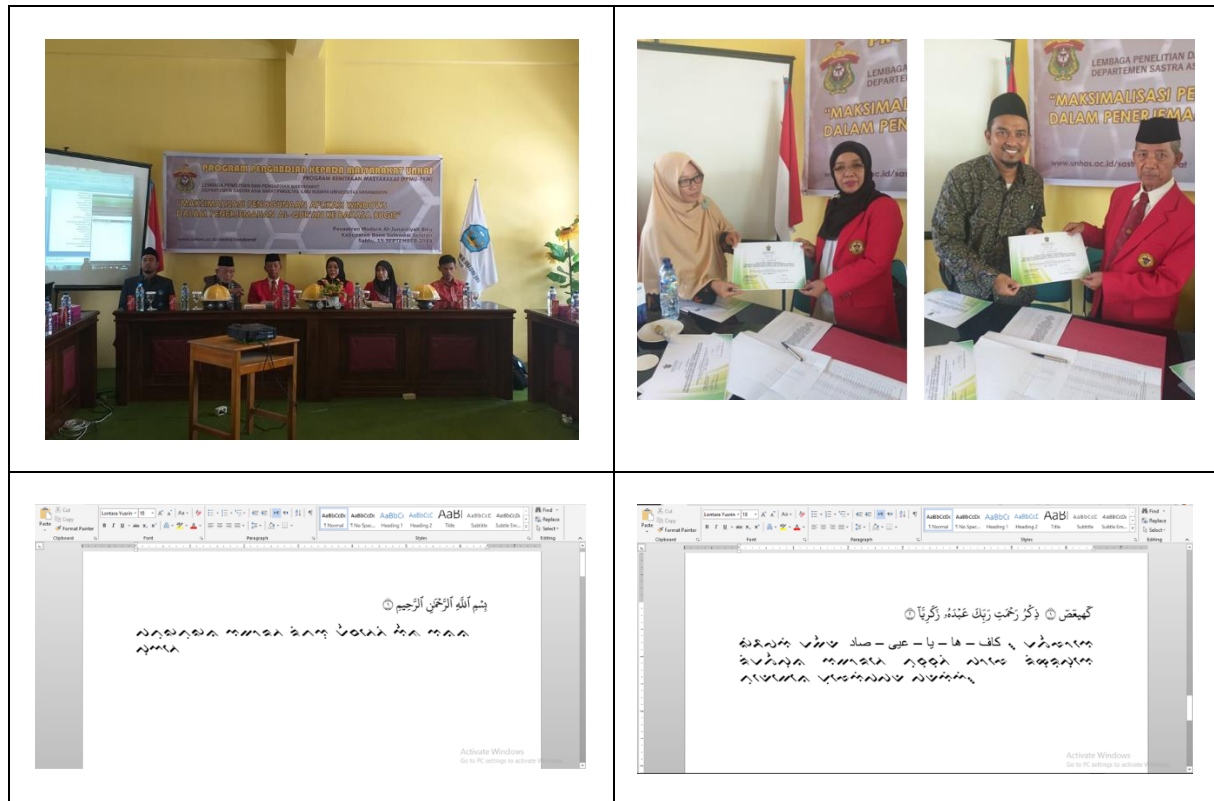
LUARAN PENGABDIAN

1. Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumberdaya lainnya)
2. Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)
3. Perbaikan tata nilai masyarakat (senibudaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)
4. Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang

DOKUMENTASI PENGABDIAN

Berisi **6 (enam) foto dokumentasi** yang disimpan dalam tabel berikut. Ukuran setiap foto mengikuti format dalam tabel.





KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian berupa Workshop Maksimalisasi Penggunaan Aplikasi Windows dalam Penerjemahan al-Qur'an ke bahasa Bugis di Pesantren Modern al-Junaidiyah Biru Kab. Bone Sulawesi Selatan telah dilaksanakan dan berjalan dengan baik. Kegiatan ini dihadiri 31 orang peserta dari kalangan guru dan staf Ponpes al-Junaidiyah Biru. Peserta diberikan materi mengenai penggunaan karakter dan font lontak di sistem operasi windows. Peserta telah mampu menggunakan karakter dan font Arab dengan baik, terlihat dengan adanya beberapa potongan ayat beserta tafsir dalam aksara lontarak. Diharapkan kedepannya skill yang diperoleh ini bisa dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran khususnya penerjemahan al-Qur'an ke dalam bahasa Bugis.

DAFTAR PUSTAKA

- Profil Pesantren Modern al-Junaidiyah Biru Kabupaten Bone Tahun 2012
Yusmasi. 2012. Panduan Lengkap Microsoft word 2010. Bandung. Jasakom